

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PENYESUAIAN DIRI DALAM
PERKAWINAN PADA SUAMI DAN ISTRI
USIA DEWASA AWAL**

SKRIPSI



OLEH:

SILVIA ASMOJONG
NRP: 7103098022

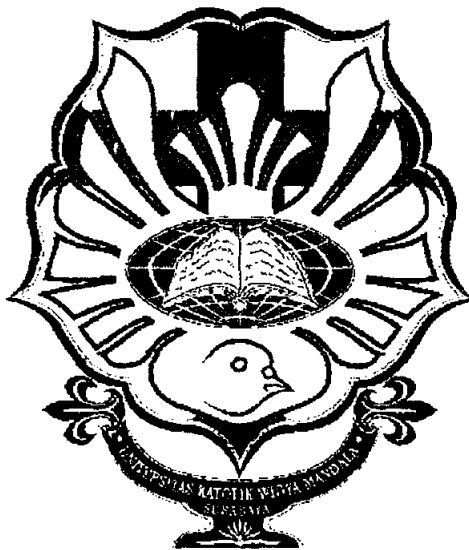
NO. DAFTAR	1770/04
TGL. TERIMA	10.09.2004
NAMA DOSEN	PSF
JURUSAN	FPSI
KELOMPOK	Asm
	h-1
	1 (satu)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2004**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PENYESUAIAN DIRI DALAM
PERKAWINAN PADA SUAMI DAN ISTRI
USIA DEWASA AWAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi**



Oleh :
Silvia Asmojong
NRP: 7103098022

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2004

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : SILVIA ASMOJONG

NRP : 7103098022

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir/skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYESUAIAN

DIRI DALAM PERKAHWINAN PADA SUAMI DAN ISTRI USIA

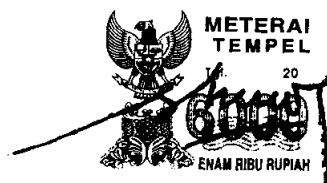
DEWASA AWAL

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila tugas akhir/skripsi ini ternyata merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 21 April 2004

Yang membuat pernyataan,



SILVIA ASMOJONG

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PENYESUAIAN DIRI DALAM PERKAWINAN PADA SUAMI DAN ISTRI
USIA DEWASA AWAL**

Oleh:

SILVIA ASMOJONG

NRP: 7103098022

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk mengajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Dessi Christanti, M.Psi



Pembimbing Pendamping : Drs. Psi. Pieter Kemal Malinton



Surabaya, 20 April 2004

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 27 Mei 2004

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Oetomo', written over a horizontal line.

Dewan Penguji :

1. Ketua : Drs. Psi. ML. Oetomo
2. Sekretaris : Ermida, S. Psi
3. Anggota : Drs. Pieter Kemal Malinton
4. Anggota : Monica Eviandaru, S. Psi



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Oetomo', written over a horizontal line.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ermida', written over a horizontal line.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pieter Kemal Malinton', written over a horizontal line.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Monica Eviandaru', written over a horizontal line.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu mengasihiku, menyertaiiku, memberi penghiburan dan kekuatan serta papa, mama dan adik-adikku yang tersayang atas segala cinta kasih dan dukungan yang diberikan Terima kasih untuk semuanya.....

HALAMAN MOTTO

"Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah "

(Yesaya 40:31)

" Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah "

(Yeremia 17 : 7 - 8)

" Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa "

(Filipi 4 : 6)

KATA PENGANTAR

Dengan kesempatan ini penulis ingin memanjatkan segala puji syukur dan rasa terima kasih yang sangat dalam kepada Tuhan atas berkat, kekuatan dan bimbinganNya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Hanya Yesus-lah sahabatku yang baik, setia, dan selalu menyertaiku dan menuntun penulis melewati segala rintangan selama masa studi hingga penulisan skripsi ini selesai.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan hingga selesainya penulisan skripsi ini :

1. **Bapak Drs. Psi. M.L. Octomo**, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
2. **Ibu Dessi Christanti, M. Psi**, selaku Pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan banyak pengetahuan baru, dorongan, dan saran.
3. **Bapak Drs. Psi. Pieter Kemal Malinton**, selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberikan dukungan, nasehat, bantuan pemikiran, dan saran.
4. **Ibu Yessyca Diana Gabrielle, S. Psi.**, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini

5. **Bapak Jaka Santosa S, S. Psi.**, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan membantu untuk terlaksananya penulisan skripsi ini.
6. **Ibu Yuni Apsari, S. Psi.**, selaku Penasehat Akademik yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi** Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah membantu selama perkuliahan.
8. **Mbak Eva, mbak Dina, dan mbak Wati**, selaku staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah membantu mengurus seluruh administrasi, perizinan, dan segala keperluan penulis.
9. Untuk seluruh teman 'seperjuangan' angkatan '98, terimakasih untuk pertemanan kita selama ini.
10. **Papa-Mama** tersayang dan tercinta, terima kasih atas segala sesuatu yang telah penulis terima dalam hidup ini, baik moril maupun materiil, cinta, kasih sayang, dorongan dan dukungan untuk segera menyelesaikan studi.
11. **Adik-adikku yang tersayang, Yanti, Olivia dan Yurika** terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan, kebersamaan, keakraban dan telah membangkitkan kembali semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. **Ce maya, ko james, ko Yohanes, Ce bing-bing, ko niko** yang telah membantu, menemani, dan memberikan semangat, dukungan dan doa dalam menghadapi suatu masalah baik suka maupun duka, baik dalam menyelesaikan skripsi maupun diluar penulisan skripsi. *Thank you for a nice friendship 'n also for being patient to me.*

13. **Ko Soewito Gunawan**, selaku ketua Dewasa Muda Bethany Manyar yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan pada penulis untuk mengambil data pada rekan-rekan di dewasa muda ,
14. **Seluruh rekan-rekan Dewasa Muda Bethany**, yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan respon sehingga membantu penulis dalam pengambilan sampel dan data penelitian.
15. **Untuk teman-teman terbaikku :Ruth, Sandriana, Yohana, Agatha, dan Agnes**, terima kasih atas pertemanan kita selama ini, *thanks a lot for everythings.*
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kalam, penulis mohon maaf karena penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna memperbaiki skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak dan bagi perkembangan ilmu Psikologi.

Surabaya, April 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
Abstraksi.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	8
2.1.1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	8
2.1.2. Pengertian Perkawinan.....	9
2.1.3. Periode Perkawinan.....	11
2.1.4. Pengertian Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	12
2.1.5. Aspek-aspek Penyesuaian Diri Dalam perkawinan.....	15

2.1.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	16
2.1.7. Macam-macam Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	18
2.2. Kecerdasan Emosional	21
2.2.1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	21
2.2.2. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional.....	23
2.2.3. Ciri-ciri Individu Yang Memiliki Kecerdasan Emosional	25
2.2.4. Manfaat Kecerdasan Emosional.....	27
2.3. Masa Dewasa Awal	29
2.3.1. Pengertian Masa Dewasa Awal.....	29
2.3.2. Ciri-ciri Masa Dewasa Awal.....	31
2.3.3. Tugas-tugas Perkembangan masa dewasa awal.....	33
2.4. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri dalam perkawinan	34
2.5. Hipotesis.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
3.3. Subjek Penelitian.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4.1. Penyusunan Angket.....	39
3.4.2. Pemberian Skor.....	41

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
3.6. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	45
4.1. Orientasi Kancah Penelitian.....	45
4.2. Persiapan Penelitian.....	48
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	49
4.4. Hasil Penelitian.....	52
4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
4.4.2. Deskripsi Identitas Subjek Penelitian.....	54
4.4.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	65
4.4.4. Uji Asumsi.....	67
4.4.5. Uji Hipotesis.....	69
BAB V. PENUTUP.....	71
5.1. Bahasan.....	71
5.2. Simpulan.....	79
5.3. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. <i>Blue print</i> Angket Kecerdasan Emosional.....	40
Tabel 3.2. <i>Blue print</i> Angket Penyesuaian Diri	41
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Usia Berdasarkan Jenis Kelamin subjek	54
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Penyesuaian diri Berdasarkan tingkat pendidikan suami.....	55
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Penyesuaian diri Berdasarkan tingkat pendidikan istri.....	56
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Penyesuaian diri Berdasarkan usia Perkawinan suami.....	57
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Penyesuaian diri Berdasarkan usia Perkawinan istri.....	58
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek	59
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Yang Mengalami Kesulitan Dalam Menyesuaikan Diri Berdasarkan jenis Kelamin Subjek.....	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Alasan Subjek Yang Mengalami Kesulitan Dalam Menyesuaikan Diri.....	60
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Dalam Hal Penyesuaian Yang Paling Sulit Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek.....	61

Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Dalam Hal Penyesuaian Yang Paling Mudah Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek.....	62
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Subjek Pada Hal Yang Menghambat Dalam menyesuaikan Diri.....	63
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Cara Mengatasi Kesulitan dalam Menyesuaikan Diri Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek.....	64
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Kecerdasan Emosional.....	66
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	67
Tabel 4.15	Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan Pada Suami dan Istri.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Angket Kecerdasan Emosional.....	86
2. Angket penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	88
3. Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional	91
4. Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional.....	100
5. Uji Validitas Angket Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	102
6. Uji Reliabilitas Angket penyesuaian Diri Dalam Perkawinan.....	108
7. Uji Normalitas.....	110
8. Uji Linieritas.....	114
9. Uji Hipotesis Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan Pada Suami.....	116
10. Uji Hipotesis Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan Pada Istri.....	119
11. Surat Izin Penelitian.....	122

Silvia Asmojong (2004). "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan Pada suami dan Istri Usia Dewasa Awal". **Skripsi Sarjana Strata I**. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Kehidupan perkawinan tidak selalu statis, tetapi adalah suatu masa dalam hidup dimana pertumbuhan dan perkembangan perkawinan itu sendiri terjadi melalui suatu proses, pengalaman-pengalaman serta penyesuaian perkawinan. Ketidakmampuan suami atau istri untuk segera menyesuaikan diri dalam perkawinan dapat mengakibatkan hancurnya rumah tangga, yang diakhiri dengan perceraian. Menurut Goleman (1997: 58-59) kecerdasan emosional berperan dalam kesuksesan hidup perkawinan seseorang. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk dapat mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, berempati pada oranglain, serta membina hubungan yang baik dengan oranglain. Berdasarkan asumsi bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap penyesuaian diri dalam perkawinan, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri dalam perkawinan pada suami dan istri usia dewasa awal.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laki-laki ($n=44$) dan perempuan ($n=44$) yang terlibat dalam kebaktian Dewasa Muda Bethany Manyar Surabaya yang sudah menikah, berusia antara 18-40 tahun, usia perkawinan antara 0-10 tahun, dan pendidikan minimal SMA. Seluruh populasi yang ada diambil sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi product moment dari Pearson.

hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri dalam perkawinan pada suami, $r_{xy} = 0,658$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan juga pada istri, $r_{xy} = 0,491$ dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti makin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh subjek, makin tinggi penyesuaian dirinya dalam perkawinan dan sebaliknya, makin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki oleh subjek, maka penyesuaian dirinya dalam perkawinan makin rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Goleman (1997: 203-204) apabila pasangan suami istri yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, maka ketika terjadi konflik pasangan suami istri tersebut berusaha untuk menyelesaikan bersama kemudian mencari jalan keluarnya, tidak berusaha untuk mengkritik pasangannya apalagi sampai menghina kelemahan dari pasangannya, selalu berusaha menghargai dan memahami pasangannya, tidak berusaha untuk saling menyakiti perasaan masing-masing dan menjalin hubungan yang hangat baik terhadap pasangan maupun terhadap anggota keluarga yang lain. Situasi ini rupanya yang pada akhirnya membantu proses penyesuaian diri dalam perkawinan.